REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini, dilihat dari pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan menggunakan angka yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis penelitian.[1] Penelitian dilakukan di Kabupaten Jepara, yaitu tepatnya di MA Hasan Kafrawi Desa Pancur, Kecamatan Mayong.

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI di MA Hasan Kafrawi dengan jumlah responden sebanyak 55. Dari angket diperoleh gambaran responden sebagai berikut:

Tabel 4.1

Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kelas		
• XI.1	31	56,4%
• XI.2	24	43,6%
Gender		
• Laki-laki	17	30,9%
• Perempuan	38	69,1%

Sumber: Data Primer Diolah

Sumber data diperoleh menunjukkan bahwa responden kelas XI.1 sebanyak 56,4% dan kelas XI.2 sebanyak 43,6% serta sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 38 responden (69,1%) dan laki-laki sebanyak 17 responden (30,9%).

[1] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 5.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini mengambil dua variabel, yaitu satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh strategipembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun pelajaran 2017/2018, pada bgian ini akan disajikan deskripsi data dalam bentuk presentase dari masing-masing variabel. Berikut hasil masing-masing variabel.

1. Strategi Pembelajaran *Group to Group Exchange*

Data menunjukkan jawaban responden mengenai variabel strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* (X), sebagai berikut:

a. Item Q.1, 30,9% responden menyatakan sangat setuju, 41,8% responden menyatakan setuju, 27,3% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
b. Item Q.2, 20,0% responden menyatakan sangat setuju, 60,0% responden menyatakan setuju, 20,0% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
c. Item Q.3, 25,5% responden menyatakan sangat setuju, 60,0% responden menyatakan setuju, 14,5% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
d. Item Q.4, 0% responden menyatakan sangat setuju, 67,3% responden menyatakan setuju, 30,3% responden menyatakan netral, 1,8% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
e. Item Q.5, 3,6% responden menyatakan sangat setuju, 30,9% responden menyatakan setuju, 63,6% responden menyatakan netral, 1,8% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

f. Item Q.6, 5,5% responden menyatakan sangat setuju, 34,5% responden menyatakan setuju, 40,11% responden menyatakan netral, 20,0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
g. Item Q.7, 5,5% responden menyatakan sangat setuju, 47,3% responden menyatakan setuju, 45,5% responden menyatakan netral, 1,8% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
h. Item Q.8, 41,8% responden menyatakan sangat setuju, 29,1% responden menyatakan setuju, 27,3% responden menyatakan netral, 1,8% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
i. Item Q.9, 29,1% responden menyatakan sangat setuju, 67,3% responden menyatakan setuju, 3,6% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
j. Item Q.10, 21,8% responden menyatakan sangat setuju, 60,0% responden menyatakan setuju, 18,2% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun ajaran 2017/2018, maka penulis akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 10 item soal. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran *Group to Group Exchange* di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Skor	Frequency	Percent%	f.X
27	1	1.8	27
29	1	1.8	29
30	1	1.8	30
32	1	1.8	32
33	7	12.7	231
34	2	3.6	68
35	4	7.3	140
36	3	5.5	108
37	1	1.8	37
38	5	9.1	190
39	6	10.9	234
40	2	3.6	80
41	4	7.3	164
42	6	10.9	252
43	4	7.3	172
44	1	1.8	44
45	4	7.3	180
46	1	1.8	46
47	1	1.8	47
Total	55	100.0	2111

Sumber: Data Primer Diolah

Kemudian dari tabel disitribusi di atas akan dihitung nilai mean dan range untuk mengetahui hasil nilai interval kategori dari strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun ajaran 2017/2018 dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum fX}{n} = \frac{2111}{55} = 38{,}38181818$$ dibulatkan menjadi 38,38

Setelah diketahui nilai mean, selanjutnya membuat interval kategori untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, dengan cara sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = ∑item X skor jawaban tertinggi

= 10 X 5 = 50

L = ∑item X skor jawaban terendah

= 10 X 1= 10

b. Mencari *range*

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari *range* (R) sebagai berikut:

R = H – L + 1

= 50 – 10 + 1

= 40 + 1

= 41

c. Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas[2]

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{41}{5}$$

= 8,2 dibulatkan menjadi 8

[2]Mundir, *Statistik Pendidikan*,Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 41.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.3
Nilai Interval Kategori
Strategi Pembelajaran *Group to Group Exchange*
di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Interval	Kategori
1	Lebih dari 42	Sangat Baik
2	34-41	Baik
3	26-33	Cukup
4	18-25	Kurang
5	10-17	Sangat Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 38,38 dari strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun ajaran 2017/2018 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (34-41).

2. Kecerdasan Interpersonal (Y)

Data yang menunjukkan jawaban responden mengenai variabel kecerdasan interpersonal (Y), sebagai berikut:

a. Item Q.11, 38,2% responden menyatakan sangat setuju, 40,0% responden menyatakan setuju, 21,8% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
b. Item Q.12, 34,5% responden menyatakan sangat setuju, 43,6% responden menyatakan setuju, 21,8% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
c. Item Q.13, 54,5% responden menyatakan sangat setuju, 32,7% responden menyatakan setuju, 12,7% responden menyatakan netral,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

d. Item Q.14, 21,8% responden menyatakan sangat setuju, 50,9% responden menyatakan setuju, 27,3% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
e. Item Q.15, 27,3% responden menyatakan sangat setuju, 45,5% responden menyatakan setuju, 27,3% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
f. Item Q.16, 27,3% responden menyatakan sangat setuju, 41,8% responden menyatakan setuju, 29,1% responden menyatakan netral, 1,8% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
g. Item Q.17, 30,9% responden menyatakan sangat setuju, 47,3% responden menyatakan setuju, 21,8% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
h. Item Q.18, 49,1% responden menyatakan sangat setuju, 32,7% responden menyatakan setuju, 18,2% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
i. Item Q.19, 30,9% responden menyatakan sangat setuju, 47,3% responden menyatakan setuju, 21,8% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
j. Item Q.20, 38,2% responden menyatakan sangat setuju, 41,8% responden menyatakan setuju, 20,0% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

k. Item Q.21, 29,1% responden menyatakan sangat setuju, 34,5% responden menyatakan setuju, 29,1% responden menyatakan netral, % responden menyatakan tidak setuju, dan 7.3% menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal peserta didik di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun ajaran 2017/2018, maka penulis akan menyajikan data yang diperoleh dari angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui soal variabel Y yang terdiri dari 11 soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Kecerdasan Interpersonal di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Skor	Frequency	Percent%	f.X
32	1	1.8	32
34	1	1.8	34
35	1	1.8	35
36	1	1.8	36
37	1	1.8	37
38	2	3.6	76
39	4	7.3	156
40	2	3.6	80
41	2	3.6	82
42	3	5.5	126
43	6	10.9	258
44	3	5.5	132
45	4	7.3	180
46	3	5.5	138
47	3	5.5	141
48	3	5.5	144
49	1	1.8	49
51	2	3.6	102
52	1	1.8	52
53	5	9.1	265
54	3	5.5	162
55	3	5.5	165

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Total	55	100.0	2482

Sumber: Data Primer Diolah

Kemudian dari tabel disitribusi di atas akan dihitung nilai mean dan range untuk mengetahui hasil nilai interval kategori dari kecerdasan interpersonal peserta didik di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun ajaran 2017/2018 dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum fX}{n} = \frac{2482}{55} = 45.12727273$$ dibulatkan menjadi 45,13

Setelah diketahui nilai mean, selanjutnya membuat interval kategori untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, dengan cara sebagai berikut:

a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = ∑item X skor jawaban tertinggi

= 11 X 5

= 55

L = ∑item X skor jawaban terendah

= 11 X 1

= 11

b. Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari range (R) sebagai berikut:

R = H – L + 1

= 55 – 11 + 1

= 44 + 1

= 45

c. Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas[3]

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{45}{5}$$

$$= 9$$

Tabel 4.5

Nilai Interval Kategori Kecerdasan Interpersonal di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Interval	Kategori
1	Lebih dari 47	Sangat Baik
2	38-46	Baik
3	29-37	Cukup
4	20-28	Kurang
5	11-19	Sangat Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 45,13 dari kecerdasan interpersonal peserta didikdi MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun ajaran 2017/2018 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (38-46).

[3]*Ibid.,* hlm. 41.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Dalam uji instrumen ini, penulis menyebar angket yaitu memberikan pertanyaan secara tertulis kepada 55 responden sebanyak 10 item untuk variabel X, 11 item variabel Y yang dilakukan di MA Hasan Kafrawi kepada peserta didik. Hasil uji validitas masing-masing item pertanyaan (*r* korelasi) dapat diketahui dari output SPSS dengan melihat kolom *Corrected Item Total Correlation*. Apabila harga *r* korelasi tersebut positif dan lebih besar dari nilai *r* tabel (N = 55 dari signifikan 5% = 0,266) maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.[4]

a. Hasil Uji Validitas Variabel Strategi *Group to Group Exchange*

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Strategi *Group to Group Exchange*

Variabel	Item	*Correted Item Total Correlation* (r hitung)	r tabel	Keterangan
Strategi	Q.1	0,784	0,266	*Valid*
Group to	Q.2	0,491	0,266	*Valid*
Group	Q.3	0,597	0,266	*Valid*
Exchange	Q4	0,665	0,266	*Valid*
	Q.5	0,368	0,266	*Valid*
	Q.6	0,630	0,266	*Valid*
	Q.7	0,582	0,266	*Valid*
	Q.8	0,773	0,266	*Valid*
	Q.9	0,668	0,266	*Valid*
	Q.10	0,530	0,266	*Valid*

[4] Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 20.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dari hasil uji validitas di atas dapat dianalisis bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefisien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0,266), sehingga dapat dikatakan bahwa item pada strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* (X) adalah valid.

b. Hasil Uji Validitas Kecerdasan Interpersonal

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total, penulis menggunakan 55 responden dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Interpersonal

Variabel	Item	*Correted Item Total Correlation* (r hitung)	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Intepersonal (Y)	Q.11	0,584	0,266	*Valid*
	Q.12	0,713	0,266	*Valid*
	Q.13	0,688	0,266	*Valid*
	Q.14	0,602	0,266	*Valid*
	Q.15	0,675	0,266	*Valid*
	Q.16	0,662	0,266	*Valid*
	Q.17	0,576	0,266	*Valid*
	Q.18	0,666	0,266	*Valid*
	Q.19	0,741	0,266	*Valid*
	Q.20	0,690	0,266	*Valid*
	Q.21	0,547	0,266	*Valid*

Dari hasil uji validitas di atas dapat dianalisis bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefisien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0,266), sehingga dapat dikatakan bahwa item kecerdasan interpersonal peserta didik (Y) adalah valid.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS 17 dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*> 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel.[5] Dalam uji reliabilitas, penulis menggunakan 55 responden.

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Strategi Pembelajaran *Group to Group Exchange*

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.879	10

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa angket strategi pembelajaran *Group to Group Exchange*, memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih tinggi dari 0,60 (sebesar 0,878), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

[5] Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 15

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Interpersonal

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.907	11

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa angket kecerdasan interpersonal peserta didik, memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih tinggi dari 0,60 (sebesar 0,905), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. [6] Untuk menguji kenormalan data berdasarkan *test of normality (Shapiro Wilk* dan *Kolmogorov Smirnov Test)*, dengan ketentuan jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data distribusi normal. Dan jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data distribusi tidak normal.[7]

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	0.095	55	.200*	0.973	55	0.253
Y	0.105	55	.200*	0.964	55	0.1

Sumber: Data Primer Diolah

[6] Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan Spss*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 71.

[7] Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*,Media Ilmu Press, Kudus,2014, hlm.180.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dari hasil *test of normality* untuk variabel strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* (X) dan kecerdasan interpersonal peserta didik (Y) berdasarkan angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200 yang lebih besar dari signifikansi 0,05 dan berdasarkan signifikansi dari *Shapiro-Wilk*, variabel X sebesar 253 dan variabel Y 100. Sehingga keduanya berdistribusi normal. Untuk memperjelas dapat dilihat plot (grafik) pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas X

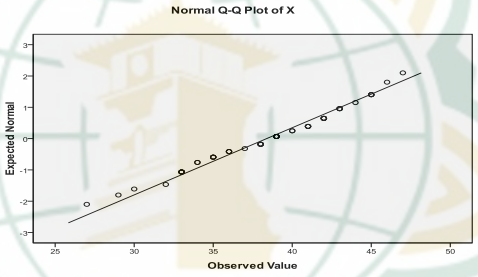

Pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa grafik tersebut mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data, hal ini dapat dikatakan variabel X berdistribusi normal.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Y

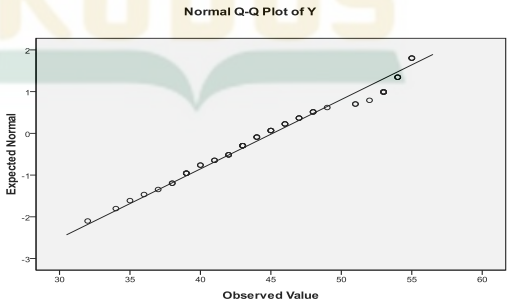

Pada gambar 4.2 dapat diketahui bahwa grafik tersebut mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Dengan demikian data variabel Y berdistribusi normal.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.[8] Uji linieritas data ini menggunakan *scatter plot* (diagram pencar), dengan kriteria pengujian jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier. Dan jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.[9]

Gambar 4.3
Hasil Uji Linearitas

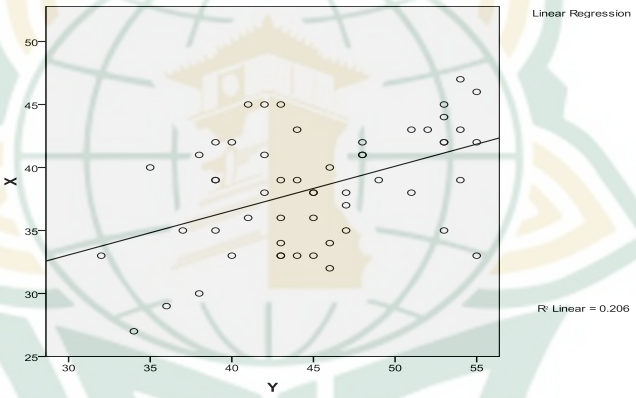

Dari hasil pengolahan program SPSS 17 bahwa grafik tersebut mengarah ke kanan atas, ini menunjukkan adanya linieritas data.

E. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisen korelasi antar variabel yaitu strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* (X) dengan kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Fiqih (Y). Dalam hal ini penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana.

[8] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2011, hlm. 166.

[9] Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel, Op.Cit.*,hlm. 189-190.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Adapun langka-langkah untuk melakukan analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:[10]

1. Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linear sederhana, sebagaimana berikut:

Tabel 4.11

Tabel Bantu Perhitungan Regresi

No.	X	Y	X2	Y2	XY
1	35	37	1225	1369	1295
2	43	44	1849	1936	1892
3	40	46	1600	2116	1840
4	33	40	1089	1600	1320
5	42	39	1764	1521	1638
6	41	48	1681	2304	1968
7	41	38	1681	1444	1558
8	40	35	1600	1225	1400
9	43	54	1849	2916	2322
10	46	55	2116	3025	2530
11	39	54	1521	2916	2106
12	32	46	1024	2116	1472
13	47	54	2209	2916	2538
14	42	48	1764	2304	2016
15	45	41	2025	1681	1845
16	39	49	1521	2401	1911
17	43	52	1849	2704	2236
18	43	51	1849	2601	2193
19	42	40	1764	1600	1680
20	38	47	1444	2209	1786
21	35	53	1225	2809	1855
22	44	53	1936	2809	2332
23	38	51	1444	2601	1938
24	33	55	1089	3025	1815

[10] Masrukin, *Statistik Inferensial*, *Op. Cit*, hlm. 96-97

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

25	35	39	1225	1521	1365
26	39	43	1521	1849	1677
27	45	53	2025	2809	2385
28	41	48	1681	2304	1968
29	39	44	1521	1936	1716
30	37	47	1369	2209	1739
31	38	45	1444	2025	1710
32	42	55	1764	3025	2310
33	39	39	1521	1521	1521
34	42	53	1764	2809	2226
35	41	42	1681	1764	1722
36	38	42	1444	1764	1596
37	45	43	2025	1849	1935
38	33	44	1089	1936	1452
39	33	32	1089	1024	1056
40	35	47	1225	2209	1645
41	45	42	2025	1764	1890
42	36	45	1296	2025	1620
43	39	39	1521	1521	1521
44	33	43	1089	1849	1419
45	34	43	1156	1849	1462
46	42	53	1764	2809	2226
47	38	45	1444	2025	1710
48	34	46	1156	2116	1564
49	33	45	1089	2025	1485
50	36	43	1296	1849	1548
51	27	34	729	1156	918
52	36	41	1296	1681	1476
53	33	43	1089	1849	1419
54	29	36	841	1296	1044
55	30	38	900	1444	1140
N=55	$\sum X=2111$	$\sum Y=2482$	$\sum X^2=82197$	$\sum Y^2=113960$	$\sum XY=95951$

Sumber: Data Primer Diolah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Mencari persamaan regresi antara strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik. Dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(2482)(82197) - (2111)(95951)}{55.82197 - (2111)^2}$$

$$= \frac{204012954 - 202552561}{4520835 - 4456321}$$

$$= \frac{1460393}{64514}$$

= 22,63683852 dibulatkan menjadi 22,637

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{55(95951) - (2111)(2482)}{55.82197 - (2111)^2}$$

$$= \frac{5277305 - 5239502}{4520835 - 4456321}$$

$$= \frac{37803}{64514}$$

= 0,585965836 dibulatkan menjadi 0,586

Dengan menggunakan bantuan program SPSS 17 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	22.637	6.107	
	X	0.586	0.158	0.454

Sumber: Data Primer Diolah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

   Y = a + bX

   = 22,637 + 0,586 X

   Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

   a = Konstanta sebesar 22,637 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (bernilai 0), maka rata-rata kecerdasan interpersonal peserta didik sebesar 22,637.

   b = Koefisien regresi strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* 0,586 menyatakan bahwa setiap peningkatan strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* sebesar 100% akan meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik sebesar 0,586.

4. Menghitung nilai koefisien korelasi antara strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik, menggunakan rumus regresi linier sederhana:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right)\left(N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

$$= \frac{55x95951 - (2111)(2482)}{\sqrt{\left(55x82197 - (2111)^2\right)\left(55x113960 - (2482)^2\right)}}$$

$$= \frac{5277305 - 5239502}{\sqrt{(4520835 - 4456321)(6267800 - 6160324)}}$$

$$= \frac{37803}{\sqrt{(64514)(107476)}}$$

$$= \frac{37803}{\sqrt{6933706664}}$$

$$= \frac{37803}{83268{,}882}$$

= 0,45398712 dibulatkan menjadi 0,454

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

5. Mencari koefisien determinasi

Dari hasil pengujian diatas, dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$R^2 = (r)^2 \times 100\%$

$= (0{,}454)^2 \times 100\%$

$= 0{,}2061 \times 100\%$

$= 20{,}61\%$

Keterangan : r didapat dari $\sum rxy$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel Xdanvariabel Y sebesar 20,61%. Hasil ini diperkuat dengan hasil SPSS 17 diperoleh R square 0,206.

Tabel 4.13

Analisis koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.454[a]	0.206	0.191

Sumber: Data Primer Diolah

F. Pembahasan

Berdasarkan analisis data bahwa variabel strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* (X) pada mata pelajaran Fiqih termasuk kedalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang didapat dari hasil perhitungan mean yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* memiliki nilai rata-rata sebesar 38,38 yang mana nilai rata-rata tersebut temasuk dalam interval 34-41 dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* telah diterapkan dengan baik oleh guru Fiqih.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Penggunaan strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* masuk dalam kategori baik menunjukkan bahwa siswa telah mampu bekerjasama dalam menganalisis dan bertukar pikiran, sehingga peserta didik mampu memahami hal-hal yang di diskusikan maupun dipresentasikan dan dapat membandingkan pandangan dari masing-masing kelompok diskusi pada mata pelajaran fiqih. Sebagaimana pendapat Asis Saifudin dan Ika Badiati yang menyatakan Strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* adalah strategi yang di dalamnya guru menuntut peserta untuk berperan aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik belajar bekerja sama, berpikir analitis, kreatif, untuk memecahkan masalah. Peserta didik di motivasi untuk melakukan pertukaran pandangan, menganalisis, dan membandingkan perbedaan.[11]

Sedangkan berdasarkan analisis data dari variabel kecerdasan interpersonal (Y) pada mata pelajaran Fiqih yang didapatkan dari hasil perhitungan mean yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki rata-rata 45,13 yang mana nilai tersebut masuk kedalam interval 38-46 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal meningkat ketika terjadi pembelajaran Fiqih.

Kegiatan yang menunjukkan kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran Fiqih mengakibatkan peserta didik mampu memberi saran dan nasehat kepada orang lain, menyukai kerja tim, mempunyai banyak teman, menyukai permainan bersama, mengajar orang lain tentang hal-hal yang dikuasai, senang dalam kegiatan sosial, dan menyukai berdiskusi daripada sendirian, sehingga meningkatkan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain. Sebagaimana Zaim Elmubarok menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal adalah keterampilan manusia dalam membaca situasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan ini menyangkut memimpin, mengorganisasi, berinteraksi,

[11] Asis Saifuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 178.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menyayangi, berbicara, sosialisasi, permainan kelompok, klub, teman-teman, kelompok kerjasama.[12]

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dengan menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* dan kecerdasaan interpersonal peserta didik di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun ajaran 2017/2018 diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dengan mengkonsultasikan r hitung yang diperoleh dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5% dengan ketentuan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau jika $r_{hitung} < r_{tabel}$,maka H_0 diterima dan Ha ditolak.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah N = 55 didapat pada tabel adalah r_t = 0,345 sedangkan r_o = 0,454 yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.
2. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah N = 55 didapat pada tabel adalah r_t = 0,266 sedangkan r_o = 0,454, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap kecerdasan

[12] Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan nilai*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 117.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun pelajaran 2017/2018. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diketemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana X Terhadap Y[13]

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,40	Rendah
3	0,40 – 0,70	Sedang
4	0,70 – 0,90	Kuat
5	0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut, maka nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,454 termasuk pada kategori "sedang" karena termasuk dalam interval 0,40 – 0,70. Artinya pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun pelajaran 2017/2018 tergolong sedang.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien determinasi (sebagai variabel penentu) antara variabel X (strategi pembelajaran *Group to Group Exchange*) dan variabel Y (kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Fiqih) adalah 20,61%. Dengan demikian sisanya 100% – 20,61% = 79,39% merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

3. Uji signifikansi dengan rumus t[14]

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

[13] Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel, Op.Cit.*,hlm. 194.

[14] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* PT Bumi Aksara,, Jakarta, 2014, hlm. 389.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Hasil pengolahan SPSS menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.15

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.637	6.107		3.707	0.001
	X	0.586	0.158	0.454	3.709	0

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan SPSS diketahui Variabel strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* (X) mempunyai t_{hitung} sebesar 3.709 dengan dengan probabilitas (sig) 0. Pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menginterpretasikan hasil uji t (t_{hitung}) dengan taraf t_{tabel} signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, yang berarti ada pengaruh strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik.
b. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}, yang berarti tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui t_{hitung} strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* sebesar 3.709. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat keabsahan (dk) = n -1 = 55 -1 = 54 dan signifikansi 5% adalah 1,674. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3.709 >1,674). Sehingga strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik. Dengan demikian hipotesis menyatakan "terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun pelajaran 2017/2018 " diterima.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Adanya strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* membuat peserta didik memperoleh berbagai kesempatan untuk bekerja sama dan bertukar pikiran dengan peserta didik yang lain sehingga membantu dalam membangun kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, bekerjasama dan memahami maksud serta perasaan orang lain untuk mencapai hasil yang saling mengungtungkan sehingga terjadi hubungan yang harmonis dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mengakibatkan peserta didik meningkatkan kecerdasan interpersonal.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* berpengaruh positif terhadap kecerdasan interpersonal. Nilai koefisien korelasi yang positif semakin baik penerapan strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* maka semakin tinggi kecerdasan interpersonal peserta didik.

REPOSITORI IAIN KUDUS